

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis untuk skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Definisi dari pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data dari variabel-variabel yang diteliti, yang kemudian dihitung dengan menggunakan metode statistik yang tersedia. Dalam penelitian ini digunakan metode statistik regresi linier berganda untuk menghitung variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*), berikut penjelasannya:

1. Dependen variabel atau variabel terikat, dalam hal ini adalah Penyerapan Tenaga kerja industri pengolahan dan Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gresik.
2. Independen variabel atau variabel bebas yaitu Investasi dalam negeri, dan Investasi asing.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Investasi adalah pengeluaran dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Investasi Pemerintah yang terjadi saat itu pada tahun 2008-2012. Diukur dengan satuan juta Rupiah.
2. Tenaga Kerja yang terserap adalah jumlah tenaga kerja yang terserap secara kumulatif pada sektor industri pengolahan di Gresik, baik tenaga kerja produksi maupun tenaga kerja lain diluar proses produksi dalam satuan orang, dan merupakan tenaga kerja yang dibayar pada tahun 2008-2012.
3. Pertumbuhan indeks pembangunan manusia adalah angka yang menunjukkan pertumbuhan indeks pembangunan manusia di kabupaten Gresik tahun 2008-2012, dinyatakan dalam satuan persen.

3.4 Sumber Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa data *time series* tahun 2008-2012. Data tersebut bersumber dari Jawa Timur dalam Angka yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur mulai tahun 2008-2012. Sumber lainnya berasal dari buku, jurnal, koran, laporan tertulis maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder. Semua data yang diperlukan dikutip dari sumber-sumber yang telah disebutkan di atas. Setelah itu, semua data didokumentasikan dengan berdasarkan pada literatur-literatur yang mendukung.

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan jenis regresi berganda karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

Apabila dilihat pada kemampuan variabel bebas dalam menerangkan atau menjelaskan perubahan variabel tergantung dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 maka akan semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel tergantung dalam model tersebut.

Untuk membuktikan bahwa koefisien regresi suatu model regresi itu secara statistik signifikan atau tidak, dipakai dua cara pengujian yaitu Uji T terhadap nilai koefisien secara parsial dan Uji F terhadap nilai koefisien secara simultan.

3.6.2 Uji Statistik

3.6.2.1 Uji Serempak (Uji F)

Menguji hipotesis pertama, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung dinyatakan sebagai berikut :

1. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, berarti ada pengaruh nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerjadan kesejahteraan masyarakat di kabupaten Gresik.
2. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, berarti tidak ada pengaruh nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerjadan kesejahteraan masyarakat di kabupaten Gresik.

3.6.2.2 Uji Parsial (Uji T)

Menguji hipotesis kedua, untuk mengetahui variabel yang dominan dengan cara mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri atau individual terhadap variabel terikat, dinyatakan sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, berarti tidak ada pengaruh nilai investasi secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gresik.

2. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, berarti ada pengaruh nilai investasi secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gresik.

3.6.3 Evaluasi Model

3.6.3.1 Multikolinearitas

Priyatno (2012 : 93) menyatakan “ multikolinearitas adalah keadaan di mana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi “. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas.

Variabel dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai VIF yang kurang dari 5, apabila nilai $VIF > 5$ maka variabel dinyatakan tidak bebas multikolinieritas.

3.6.3.2 Heteroskedastisitas

Priyatno (2012 : 93) mengungkapkan “ heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi “. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola

tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu analisis regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah dalam analisis regresi terdapat distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat penyebaran data (titik- titik) pada sumbu diagonal dari grafik model regresi tersebut. Jika data menyebar antara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka analisis tersebut memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.4 Autokorelasi

Priyatno (2012 : 93) menyatakan “ autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain “. Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka analisis regresi tersebut mengalami problem autokorelasi. Analisis regresi yang baik seharusnya tidak terdapat problem atau korelasi. Uji autokorelasi memakai model DURBIN-WATSON, untuk melihat apakah analisis regresi terdapat problem autokorelasi adalah dengan melihat D-W. Menurut Santoso (2000:219), ketentuan umum daerah penerimaan D-W adalah sebagai berikut:

- (a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif (+).
- (b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak autokorelasi.
- (c) Angka D-W +2 berarti ada autokorelasi negative (-).

